Jumlah Balita Stunting Masih Tinggi, Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Imron Minta Semua Stake Holder Komitmen Turunkan Kasus

Senin, 25 Oktober 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk menurunkan kasus stunting dengan berbagai upaya, salah satunya melalui Rembug Stunting. Rembug Stunting yang digelar di Hotel Tretes View mempertemukan berbagai pihak terkait untuk membahas pencegahan dan penanganan masalah kesehatan di Desa. Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Imron, menekankan pentingnya komitmen bersama dari semua stakeholder dalam percepatan penurunan kasus stunting.

Meskipun prevalensi stunting di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan dari 21,51% di tahun 2020 menjadi 18,10% di tahun 2021, angka tersebut masih tergolong tinggi dan menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai salah satu lokus penilaian kinerja penurunan stunting terintegrasi di Jawa Timur.

Gus Mujib Imron mendesak untuk terus mengejar target penurunan kasus stunting hingga tuntas dan menghimbau masyarakat, terutama para orang tua, untuk memperhatikan kesehatan dan gizi bayi sejak dalam kandungan.

Sebagai bentuk komitmen bersama, Gus Mujib Imron ikut menandatangi komitmen konvergensi percepatan pencegahan dan penurunan stunting antara Pemkab Pasuruan dengan OPD, Camat, Ormas, IDI hingga perusahaan swasta.

Penanganan stunting membutuhkan kerja sama yang erat dari seluruh pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan gizi anak sejak dini dan mewujudkan generasi penerus yang sehat dan berkualitas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.